

**OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
INTAN ANYAR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (SAD)**

**(Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu
Kabupaten Musi Rawas Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh

FENI SURISMIKA

NIM: 18631055

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

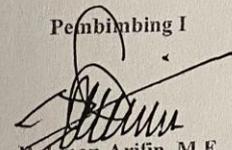
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Yogi Pratama mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK DESA INTAN ANYAR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (SAD) (STUDI KASUS DESA SUNGAI KIJANG KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA)**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

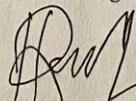
Curup, Januri 2025

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E
NIP. 1998812212019081009

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E.
NIP. 199008012023211030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feni Surismika
Nomor Induk Mahasiswa : 18631055
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2025
Penulis



Feni Surismika
NIM. 18631055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 095 /In.34/FS/PP.00.27/02/2025

Nama : Feni Surismika
NIM : 18631055
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

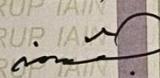
Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2025
Pukul : 09:30 – 11:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

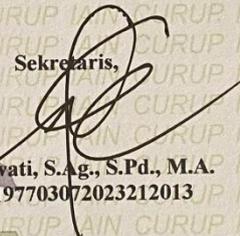
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

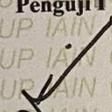
Sekretaris,


Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A.
NIP. 197504062011011002


Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A.
NIP. 197703072023212013

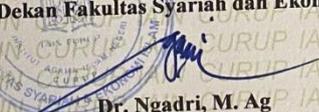
Penguji I

Penguji II


Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 199006192018012001


Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212000

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara”**.

Shalawat serta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia dan telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat muslim mendapatkan petunjuk jalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya M.E, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
7. Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penelitian, terimakasih atas

dukungannya, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Ranas Wijaya M.E, selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penelitian, terimakasih atas dukungannya, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
10. Dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 17 Januari 2025

Penulis

Feni surismika

NIM. 18631055

PERSEMBAHAN

Orang lain tidak akan pernah paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanyalah bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Dalam mencapai suatu tujuan hidup pasti akan ada banyak yang akan kita korbakan, saya bersyukur hidup dan berkembang dilingkungan yang mendewasakan, tumbuh bersama orang-orang yang ingin berjuang dan selalu didewasakan oleh keadaan disekitarnya, dari seluruh pencapaian hidup yang ingin saya gapai, dalam hati kecil saya hanya ingin hidup berkecukupan dalam segala hal.

Dengan impian yang ingin kita capai akan terus membuat kita ingin terus melangkah maju kedepan bersama orang-orang tersayang sebagai salah satu proses menjadi manusia menjalankan amanat mulia dari kedua orang tua dan keluarga.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Skripsi ini adalah satu maha karya yang penulis persembahkan dengan segala ketulusan dan rasa hormat yang lebih untuk kedua orang tua saya. Karena berkat kedua orang tua saya, saya bisa berada dititik saat ini, yang telah berjuang keras dalam mendidik dan menuntun saya hingga sangat ini. Ayah Tarmizi mz, adalah sosok lelaki yang tanpa lelah dalam menghidupi segala kekurangan yang anaknya butuhkan dan tanpa gentar bertaruh nyawa dalam memenuhi tanggungan hidupnya untuk keluarga kecilnya ini. Dan teruntuk malaikat ku, Ibu Sri Heri Ida Rukmini yang tak henti-hentinya mendukung, mendoakan dan berjuang keras dalam hidupnya yang hanya ingin menghidupkan anak-anaknya ini. Teruntuk kalian berdua banyak maaf dan banyak terima kasih karena kalian lah semangat saya kembali untuk menuntaskan tugas saya sebagai mahasiswa dan mewujudkan nya sehingga saya bisa menjadi seperti ini dan lebih baik lagi. Dan teruntuk kakak dan ayuk ipar saya Sefta Arbi

dan Hikma Jannatun terimakasih banyak atas sponsor kalian selama saya berkuliah, dan support dari kalian juga saya akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan ini. Untuk adik-adik saya Dinda Tarisa dan Riskiyah Almaghfiro juga saya persembahkan karya skripsi ini, ingat ayukmu ini bukan sebagai contoh yang baik untuk kalian melangkah suatu saat nanti tapi melainkan sebagai bahan pemikiran kalian untuk terus maju yang tanpa ada kata ingin menyerah dalam hal apa pun. Sekalipun aku menyayangi kalian.

2. Untuk kedua pembimbing saya Bapak Ranas Wijaya, M.E. dan Bapak Rahman Arifin, M.E terimakasih telah meberikan arahan, bantuan dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dosen yang ramah-tamah sekaligus sosok orang tua kedua saya dikampus IAIN Curup yaitu, Bapak Khairul Ummam Khudori M,E,I, bapak Rizal Effendi, S.H, Bapak Jamalludin Rahmat, MA dan Bapak Noprizal, M.Ag. semoga sehat selalu dan menjadi panutan untuk saya dan untuk generasi yang selanjutnya.
4. Untuk teman-temanku Rudi Sanjaya, Hamomi Handika Saputra, Nindya Berlina Sary, Tulus Bhakti Perdana, Taprijiya dan Shopi Yulensi, rio mandala saputra yang telah banyak memberikan semangat dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dan yang terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk almamater IAIN Curup.

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah (5)

*"Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering
Anda bangkit kembali."*

- Vince Lombardi -

"Kesuksesan bukanlah tujuan, tapi perjalanan menuju kesempurnaan."

- Zig Ziglar-

FENI SURISMIKA

ABSTRAK

Feni Surismika NIM. 18631055 “**Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD).**”

Optimalisasi secara umum merujuk pada proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi seefisien dan seefektif mungkin, sehingga dapat mencapai hasil terbaik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Dalam konteks ini, optimalisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja, efektivitas, dan hasil yang dicapai, dengan meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan potensi yang tersedia.

BUMDES merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data utama dari penelitian ini yaitu masyarakat *Suku Anak Dalam (SAD)*, *Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)* dan masyarakat umum di Desa Sungai Kijang. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Masyarakat Suku Anak Dalam secara umum merujuk pada kelompok etnis atau komunitas adat yang hidup dengan pola kehidupan yang secara berpindah-pindah. Mereka biasanya mempertahankan cara hidup tradisional dan memiliki kebudayaan serta kearifan local yang kuat, yang sering kali berbeda dengan masyarakat secara umumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Sungai Kijang ini sangat membantu masyarakat terkhususnya Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). karena adanya program bantuan bulanan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar.

Kata Kunci : Optimalisasi, BUMDes, Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD)

DAFTAR ISI

JUDUL	
HAL PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Definisi Operasional	14
H. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Optimalisasi	23
B. Peran	29
C. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) INTAN ANYAR	34
D. Kesejahteraan Masyarakat	46
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
A. Sejarah Desa Sungai Kijang	48
B. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa ialah organisasi pemerintahan yang paling kecil, paling bawah, paling depan dan paling dekat dengan masyarakat. Paling kecil berarti wilayah dan tugas pemerintahan yang di emban Desa memiliki cakupan dan ukuran terkecil daripada organisasi Pemerintahan Kabupaten/Kota, Propinsi, dan Pusat. Paling bawah berarti desa menempati lapisan atau susunan pemerintahan terbawah pada tata Pemerintahan NKRI.¹ Jadi, desa merupakan organisasi pemerintahan yang perannya sangat penting dalam melayani seluruh kebutuhan warga Negara dalam hal ini adalah masyarakat.

Melalui definisi yang dikemukakan diatas, sudah menempatkan desa sebagai organisasi campuran (*hibrid*) di antara masyarakat berpemerintahan (*self governing community*) dan pemerintah lokal (*local self goverment*) sehingga desa berwajah ganda (pemerintahan dan masyarakat) atau berbentuk pemerintahan masyarakat. Jadi, desa tidak identik dengan Pemerintah Desa dan Kepala Desa. Desa mempunyai pemerintahan sekaligus mempunyai masyarakat sehingga membentuk kesatuan (entitas) hukum.²

Era Orde Baru, strategi pembangunan desa dijalankan dengan memadukan berbagai sektor pada pembangunan desa terpadu yang berupaya membuat standarisasi tatanan kehidupan desa. Implementasi strategi

¹ David Wijaya, *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2018), h.23

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 2. Diakses pada tanggal 5 maret 2024 pukul 11.20 Wib.

pembangunan desa secara signifikan itu membawa perubahan terutama dalam mobilitas fisik dan sosial orang dewasa. Konsep pembangunan desa tidak bermuara pada transformasi sosial desa karena dalam strategi pembangunan desa itu, akibatnya orde baru tidak memperkuat institusi desa serta otonomi desa tetapi justru melemahkan, meminggirkan, dan bahkan menghancurkan otonomi desa.³ Dan pembangunan dengan model yang sama juga muncul di era reformasi, ini dibuktikan dengan adanya bantuan langsung tunai (BLT).

Tahun 2015 adalah tahun pertama dilaksanakannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang Desa. Kedudukan desa tidak bersifat Subnasional tetapi berkedudukan diwilayah Kabupaten/Kota. Desa tidak berada dibawah struktur administrasi terbawah, apalagi perpanjangan tangan dari Pemerintahan Daerah, mengembangkan paradigma dan konsep baru kebijakan tata kelola desa secara Nasional. Undang-Undang Desa tidak lagi menempatkan desa sebagai latar belakang Indonesia tapi halaman depan indonesia.

Dalam bagian penjelasan Undang-Undang Desa dinyatakan bahwa tujuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 antara lain sebagai berikut.⁴

1. Memberikan pengakuan dan penghormatan terhadap Desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya NKRI.

³ Sastropetro, E. (2004). *Pembangunan Desa dalam Konteks Indonesia: Dampak Pemerintahan Orde Baru terhadap Desa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 60-65.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 2. Diakses pada tanggal 5 maret 2024 pukul 11.20 Wib.

2. Memberikan kejelasan status dan kepastian hukum desa dan sistem ketatanegaraan Republik Indonesia demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Melestarikan serta memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat desa.
4. Mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa bagi pengembangan potensi serta aset desa guna kesejahteraan bersama.
5. Membentuk Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab.
6. Meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat Desa untuk mempercepat perwujudan kesejahteraan umum.
7. Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat Desa untuk dapat mewujudkan masyarakat Desa yang bisa mempertahankan kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan Nasional.
8. Memajukan ekonomi masyarakat Desa dan mengatasi kesenjangan pembangunan Nasional.
9. Memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

Tujuan Undang-Undang Desa tersebut sejalan dengan Visi dan Misi Perencanaan Pembangunan Nasional 2015-2019 bersumber pada Nawacita Presiden Jokowi yang menghendaki terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Oleh sebab itu, Nawacita menjadi jembatan harapan ditindaklanjutinya Visi dan Misi pembaruan desa dalam peta jalan pembangunan lima tahun yang akan

akan datang.⁵ Sehingga diharapkan dapat membangun Indonesia dari bagian terkecil dengan memperkuat desa menjadi desa yang mandiri dan kuat secara perekonomiannya.

Maka untuk mewujudkan mimpi seperti itu, pemerintah desa dengan adanya Undang-Undang Desa Pasal 87 menyatakan bahwa BUMDesa dapat dibentuk dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongana mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDES bisa menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum dan dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. BUMDes dapat menghimpun tabungan didalam skala lokal masyarakat Desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam. karena jenis ini yang bersentuhan langsung dengan kelompok pemerintah paling kecil yaitu Desa.

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta didukung oleh lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaannya, seperti lembaga keuangan

⁵*Ibid.*, h. 3

non bank juga memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara.⁶

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 menyatakan bahwa desa disarankan memiliki unit usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan dasar dan ketersediaan sumber daya desa yang tidak terpakai serta tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelolah unit usaha sebagai akses penggerak kesejahteraan masyarakat. Diera otonomi perlu juga diterapkan kebijakan yang memberikan akses dan kesempatan bagi desa untuk menggali potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang ada diwilayah desa.⁷

Maka dari itu perlulah diperhatikan dengan seksama mengenai pengelolaan dana tersebut. Apalagi Presiden RI yang ke 7 Jokowi di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu 11 Desember 2019. dalam memimpin Rapat Terbatas (Ratas) menjelaskan bahwa mengenai penyaluran Dana Desa Tahun 2021 beliau meminta agar Dana Desa dapat di manfaatkan untuk program-program padat karya yang menciptakan lapangan pekerjaan. Karena pada APBN Tahun 2021 Pemerintah akan menaikkan jumlah anggaran untuk Dana Desa menjadi Rp 72 Triliun dari total di Tahun 2020 sebesar Rp 70 Triliun.⁸

⁶Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 25

⁷Secretariat cabinet republic Indonesia <https://jdih.setkab.go.id>. Diakses pada tanggal 13 november 2024, pukul 18:42

⁸Kumparan *Bisnis* <https://Kumparan.Com/KumparanBisnis/Jokowi-Soal-Dana-Desa-Rp-72-T-Utamakan-Untuk-Program-Padat-Karya>. Diakses Pada Tanggal 02 Juni2024, Pukul 11.19 Wib.

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama sama dalam waktu cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar melakukan kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut. Masyarakat (yang diterjemahkan dari istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu individu yang terdapat dalam kelompok tersebut.⁹

Salah satu suku yang hidup berkelompok dan memiliki adat yang cukup menarik adalah suku anak dalam. Suku anak dalam atau orang rimba adalah suku bangsa minoritas yang hidup di pulau sumatera suku ini masih dikategorikan masyarakat yang terasing. Suku anak dalam atau di sebut juga dengan asli/orang rimba memiliki sejarah penuh dengan misteri, bahkan sampai saat ini tidak ada yang bisa memastikan asal usul suku anak dalam. Hanya beberapa cerita dari masyarakat sekitar yang berdekatan dengan lingkungan suku anak dalam. Zainuddin menjelaskan bahwa terdapat berbagai versi/cerita mengenai asal usul Suku Anak Dalam.¹⁰

Suku anak dalam merupakan keturunan pelarian berasal dari sumatera barat, lari dari wilayah Minangkabau Sumatera Barat ke arah Jambi karena suku anak dalam tidak mau di jajah Belanda. Suku anak dalam di desa Sungai Jernih awal mula nya berasal dari desa Bingin teluk Kecamatan Rawas Ilir saat

⁹ Akhmaddhian, & Fathanudien, A. *Partisipasi Masyarakat dalam Menghujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)*.(2015) UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum, h. 2

¹⁰ Rahmi Hayati *Al-Risalah Zainuddin Forum Masyarakat Suku Anak Dalam* Vol. 16, No. 1, (Juni 2020),h. 151-168

ini, mereka berhijrah ke Sungai Kijang untuk membuka wilayah untuk tempat tinggal mereka orang yang pertama kali membuka sungai bernama Goco Abdul Hamid yang membantu penebangan hutan untuk di jadikan pemukiman suku anak dalam.

Menurut Observasi awal penulis memperoleh informasi bahwa Badan Usaha Milik Desa di Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi rawas Utaraini melakukan pergerakan dibidang ayam petelur dan yang menariknya di stuktur pengelolaannya terdapat suku anak dalam yang ikut serta mengembangkan badan usaha milik desa tersebut.

Sekitar tahun 1974 masyarakat suku anak dalam desa sungai kijang di islamkan oleh kepala desa atau pun perangkat desa yang ada didesa sungai kijang. Orang yang pertama tinggal didesa sungai kijang itu mayoritas suku anak dalam dan barulah orang transmigrasi masuk ke desa tersebut.¹¹

Masyarakat suku anak dalam didesa tersebut pada dasarnya sama dengan masyarakat umumnya, yang membedakan cara kebiasaannya yang dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Mulaidari system kepercayaan terhadaproh (aninisme) terhadapbenda-benda (dinamisme) yang sudah ada sejak jaman purba, kepercayaan kepercayaan terhadap dewa, serta system kepercayaan terhadap tuhan. Seiringnya perkembangan masyarakat yang ada di desa sungai kijang tersebut akhir nya perangkat desa mengajak masyarakat suku anak dalam menganut agama islam, dan akhir nya masyarakat

¹¹Arsip desa Sungai kijang

suku anak dalam mau mengikuti ajakan dari perangkat desa sungai kijang untuk menganut agama Islam.

Masyarakat suku anak dalam didesa sungai kijang berjumlah 85 kk dengan jumlah penduduk 286 jiwa terdiri dari 144 jiwa laki-laki dan 142 jiwa perempuan. Mereka turut berpartisipasi dalam kegiatan desa termasuk pengelola bumdes intan anyar.

Pengelola bumdes intan anyar 13 orang, dan salah satu nya masyarakat suku anak dalam (SAD) yang berjumlah 7 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Adapun rinciannya dapat dilihat dari table berikut:

NO	KETERANGAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Jumlah penduduk desa sungai kijang	1.361	619	742
2.	Jumlah penduduk SAD	286	144	142
3.	Jumlah pengelola BUMDES intan anyar	13	7	6
4.	Jumlah pengelola bumdes dari masyarakat SAD	6	4	2

Kegiatan masyarakat SAD dalam mengelola bumdes tersebut mereka mengerjakan aktifitas seperti perawatan kandang, pembersihan kotoran ayam hingga memberikan kebutuhan nutrisi pada ayam, Pekerjaan tersebut dilakukan dengan saling bergantian atau sip-sipan oleh masyarakat suku anak dalam.¹²

¹²Arsip desa Sungai kijang

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yang berjalan di desa sungai kijang tersebut yaitu usaha intan anyar yang mana merupakan unit usaha yang bergerak dibidang pengelolaan ayam petelur dengan populasi 350 ekor. Unit usaha tersebut sudah mampu memproduksi kurang lebih 45 karpas per 20 harinya. Dengan begitu selain jumlah penghasilannya bertambah masyarakat sekitar akan mendapat pekerjaan dan kesejahteraan didesa sungai kijang tersebut.¹³

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ini Terdiri Dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Setempat. Dana atau permodalan badan usaha milik desa ini berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten. pada penelitian ini fokus kepada badan usaha milik desa (Bumdes) yang berada di desa sungai kijang kecamatan rawas ulu kabupaten musi rawas utara provinsi sumatera selatan. Perkembangan dan pemberdayaan kemajuan badan usaha milik desa (Bumdes) ini sendiri tidak terlepas dari campur tangan masyarakat setempat terutama Masyarakat Suku Anak Dalam yang ikut serta dalam pengelolaan badan usaha milik desa (Bumdes) tersebut.

Oleh karena itu, penulis menemukan judul yang akan diangkat yaitu tentang ***“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”***

¹³Arsip desa Sungai kijang

B. Batasan masalah

Penelitian ini berfokus pada Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara (MURATARA), melalui wawancara dengan masyarakat desa Sungai Kijang yang merupakan pengurus Bumdes Intan Anyar. Permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada pertanyaan tentang Optimalisasi Peran Bumdes Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka masalah yang akan di teliti di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana optimalisasi peran BUMDes intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran badan usaha milik desa (BUMDES) Intan Anyar Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam. Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara (MURATARA).
2. Untuk mengetahui Bagaimanacara mengoptimalkan peran BUMDes intan anyar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis, yaitu untuk menambah wawasan keilmuan pendidikan. Khusus nya tentang optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDES) intan anyar dalam meningkatkan masyarakat suku anak dalam (SAD). Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara (MURATARA).

2. Secara praktis

Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDES) intan anyar dalam meningkat kan

kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD). Desa Sungai Kijang kecamatan rawas ulu kabupaten musirawas utara (MURATARA).

F. Tinjauan pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nova eliza yang berjudul: “OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Sidomulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)”. masalah yang terdapat dalam penelitian ini Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Sidomulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas). metodologi penelitian yang dipakai merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. hasil penelitian ini adalah bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mukti Rahayu sudah memiliki 4 unit jenis usaha yakni embung, warung sembako, fotocopy, dan simpan pinjam modal. Embung adalah usaha yang dilakukan sebagai tempat pemancingan dan pengaliran air, sedangkan unit usaha warung sembako adalah unit yang menjual barang-barang kebutuhan pokok rumah tangga dan kebutuhan lainnya, lalu ada

fotocopy yakni usaha sebagai tempat yang menyediakan fotocopy yang menghasilkan fotocopy dokumen dengan kualitas yang baik dengan jenis kertas fotocopy yang diinginkan.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Yunita yang berjudul: “STRATEGI OPTIMALISASI PERAN BUMDES (BIMA) DALAM MENDORONG PEMERATAAN EKONOMI DESA”. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini Strategi Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Mendorong Pemerataan Desa. Metodologipenelitian yang dipakai metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Teknik analisis data menggunakan metode analisis SOAR (*strengths, opportunitles, aspirations, results*). Hasil dari penelitian ini adalah bumdes ini memiliki empat kekuatan yakni mengutamakan focus manajemen tangan, memiliki program yang mementing kan kepentingan Bersama.¹⁵
3. Penelitian ini dilakukan oleh grezilya amanda yang berjudul“OPTIMALISASI PERAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENGUNJUNG SERTA DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN (Studi Kasus Di Pasar SenggolBumdes Maju Mapan Desa Bangoan Kedung Waru Tulung Agung).Masalah Yang Terdapat Dalam Penelitian Ini Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Pengembangan Dan Peningkatan Pengunjung Serta

¹⁴Nova eliza, *optimalisasi Analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat* (Studi Di Desa sida mulih kecamatan rawa loka kabupaten banyumas), Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof, K.H Saiffudin Zuhri, banyumas2022), h. 87

¹⁵Eva Yunita, *Strategi Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Mendorong Pemerataan Ekonomi Desa*, (Universitas Islam Bandung, 2021), h. 56

Dampaknya Bagi Perekonomian. Metodologi penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskripsi, Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi peran bumdes dengan strategi pengembangan melalui perbaikan serta penguatan factor internal dan eksternal.¹⁶

G. Defenisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah dan maksud judul, ada beberapa istilah penting untuk dijelaskan sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Pengertian optimalisasi mengacu pada elemen-elemen dari beberapa aset alternatif yang tersedia. Dalam kasus paling sederhana, optimalisasi yakni memecahkan masalah-masalah dimana seseorang berusaha meminimalkan atau memaksimalkan fungsi dengan sistematis, memilih menilai variabel. Secara umum, pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.¹⁷

¹⁶Grezil yaamanda *Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Pengembangan Dan Peningkatan Pengunjung Serta Dampak nya Bagi Perekonomian*, (universitas islam negeri sayyid alitah matullah tulung agung 2021), h.79

¹⁷Maryam B. Gainau, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hl. 191

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang artinya terbaik, tertinggi, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, paling menguntungkan, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi dan /sebagainya).¹⁸

Optimalisasi banyak juga di artikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat di penuhi dari kegiatan-kegiatan yang di laksanakan. Optimalisasi menurut para ahli, menurut Poerdwadarminta adalah hasil yang di capai sebagaimana keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”.

2. Peran

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.¹⁹ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, <https://kbbi.web.id/optimal.html>, (diakses pada 13 November 2024)

¹⁹ W.J.S. Poerdwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, h. 735

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.²⁰

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.²¹

Menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu dengan orang banyak atau khalayak ramai. Dengan jumlah penduduk 1.149 jiwa.²²

²⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013), h. 212-213

²¹ Arif Tetsuya <http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 25 Juni 2024

²²Tim Pustaka Poenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Poenix, 2007), h. 574

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Patton, metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang terjadi secara alamiah.²³ Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena yang terjadi, yaitu optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam dan Apakah dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Ulu, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bersifat langsung dan dilakukan di lapangan atau dilakukan dengan responden, yaitu dengan Masyarakat Suku Anak Dalam Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data

²³Patton, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), h. 14

yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.²⁴

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.²⁵ Dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung kepada Masyarakat Suku Anak Dalam Desa Sungai Kjang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi rawas Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.²⁶ Adapun Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Desa Sungai Kjang Kecamatan

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 62

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h. 42

²⁶ Junaedi, A. *Pengantar metode penelitian sosial*, (jakarta : Universitas Indonesia, 2022) h.4

Rawas Ulu Kabupaten Musi rawas Utara dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.²⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2017), h. 231

²⁸ Wahyudi, T. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori*, (yogyakarta 2023) h.226

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.³⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini semua jenis rekaman/catatan “sekunder” lainnya, seperti foto atau gambar, dokumen-dokumen, profil instansi, data anggota, dan surat wawancara. Dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari data Desa Sungai Kjang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

5. Teknik Analisis Data

Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274

memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.³¹

Dalam karangan Sugiyono yang dikutip Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Terdapat tiga hal penting dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, gambaran kesimpulan dan verifikasi.³²

- a. Data *Reduction* (Reduksi Data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.³³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
- b. Data *Display* (Penyajian Data) yaitu kategorisasi dengan menyusun sekumpulan data berdasarkan pola pikir, pendapat, dan kriteria tertentu untuk menarik kesimpulan. Penyajian data membantu untuk memahami peristiwa data yang harus dilakukan untuk analisa data lebih jauh dan lebih dalam berdasarkan pemahaman terhadap peristiwa tersebut.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 335

³² Sugiyono, *Op. Cit.* h., 91

³³ *Ibid.*, h. 19

c. *Concluding drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan)

Gambaran kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi

1. Optimalisasi

Menurut Lindley tentang optimalisasi adalah mengemukakan bahwa optimalisasi dalam konteks pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan pencarian alternatif terbaik berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Lindley menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang optimal tidak hanya didasarkan pada nilai matematis atau statistik semata, tetapi juga pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana informasi dapat digunakan untuk memilih solusi terbaik dalam situasi ketidakpastian.

Konsep dalam teori Lindley adalah :

- a. **Evaluasi Alternatif:** Setiap alternatif harus dievaluasi secara cermat dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, baik itu berdasarkan keuntungan finansial, efisiensi, atau risiko.
- b. **Penggunaan Probabilitas:** Lindley menekankan pentingnya probabilitas dalam mengambil keputusan, khususnya dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Ini terkait dengan bagaimana mengukur ketidakpastian dan memilih alternatif yang memberikan hasil terbaik berdasarkan informasi yang tersedia.
- c. **Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Harapan (Expected Value):** Lindley mengembangkan konsep nilai harapan sebagai

dasar dalam memodelkan optimalisasi. Nilai harapan digunakan untuk mengukur rata-rata hasil dari berbagai keputusan dalam kondisi ketidakpastian, yang memungkinkan pengambil keputusan untuk memilih pilihan terbaik secara matematis.¹

Pengertian optimalisasi mengacu pada elemen-elemen dari beberapa aset alternatif yang tersedia. Dalam kasus paling sederhana, optimalisasi yakni memecahkan masalah-masalah dimana seseorang berusaha meminimalkan atau memaksimalkan fungsi dengan sistematis, memilih menilai variabel. Secara umum, pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang artinya terbaik, tertinggi, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, paling menguntungkan, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi dan sebagainya).³ Optimalisasi banyak juga di artikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat di penuhi dari kegiatan-kegiatan yang di laksanakan. Optimalisasi menurut para ahli, menurut Poerdwadarminta adalah hasil yang di capai sebagaimana keinginan, jadi

¹ Arifin, Z. *Manajemen Sumber Daya, Prinsip Dan Aplikasi*, (Bandung 2024), h. 113

² Maryam B. Gainau, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), Hlm. 191

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, <https://kbbi.web.id/optimal.html>, (diakses pada 13 November 2024)

optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu. Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu:⁴

a. Tujuan

Tujuan bias berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi di gunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan kanapa yang diminimum kan atau maksimumkan.

b. Alternatif keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan 'alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c. Sumber daya yang dibatasi

⁴Umroatul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: Pustaka Media, 2010), h. 198

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterlibatan ini mengakibatkan dibutuhkan nya proses optimalisasi.

2. Manfaat Optimalisasi

Manfaat optimalisasi adalah untuk mengidentifikasi tujuan, mengatasi kendala, pemecahan masalah yang lebih tepat, pengambilan keputusan yang lebih cepat. Optimalisasi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat efisiensi menjadi tinggi, dan rencana atau target dapat dicapai dengan tepat.⁵

3. Tujuan Optimalisasi

Optimalisasi adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang terbatas secara efisien. Tujuan utama dari optimalisasi meliputi beberapa hal penting, di antaranya:

- a. **Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya:** Optimalisasi bertujuan untuk mengurangi pemborosan dalam penggunaan sumberdaya, seperti waktu, biaya, tenaga kerja, dan bahan baku. Dengan demikian, organisasi atau individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih sedikit sumberdaya.
- b. **Memaksimalkan Kinerja:** Dengan mengoptimalkan suatu system atau proses, kinerja dapat ditingkatkan. Ini bisa berarti meningkatkan output

⁵Erni tisnawati and Kurniawan Saefullah, *PengantarManajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 6

atau hasil dengan cara yang lebih efisien atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk atau layanan.

- c. **Pengurangan Biaya:** Optimalisasi membantu mengurangi biaya operasional dengan mencari cara-cara yang lebih murah atau lebih efektif dalam melakukan suatu aktivitas atau proses. Ini sangat penting dalam konteks bisnis dan produksi untuk meningkatkan keuntungan.
- d. **Meningkatkan Keputusan yang Berdasarkan Data:** Optimalisasi membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat dengan memanfaatkan data yang ada. Penggunaan teknik analitik dan algoritma optimasi dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih efisien.
- e. **Peningkatan Kualitas dan Kepuasan Pengguna:** Dengan mengoptimalkan produk atau layanan, kualitasnya dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Ini penting untuk menjaga loyalitas pelanggan dan daya saing di pasar.
- f. **Mengurangi Risiko:** Optimalisasi juga dapat membantu dalam mengurangi risiko dengan memperbaiki proses atau sistem yang ada. Pengelolaan risiko yang lebih baik akan menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan dapat diandalkan.⁶

4. Jenis-Jenis Optimalisasi

Optimalisasi dalam konteks manajemen, ekonomi, atau teknik merujuk pada proses atau teknik untuk mencapai hasil terbaik dari suatu

⁶Yusuf, M. *Strategi Pengelolaan Sumber Daya dan Optimalisasi Kerja*, (Jakarta: Selemba Empat 2024), h. 87

sistem atau proses. berikut adalah beberapa jenis optimalisasi yang sering digunakan:⁷

a. Optimalisasi matematika

Ini adalah pendekatan yang memanfaatkan teknik-teknik matematika untuk menemukan nilai maksimum atau minimum dari fungsi objek tertentu, seperti dalam pemograman linier, pemograman integer, atau pemograman non-linier.

b. Optimalisasi fungsi

Merupakan proses menemukan nilai maksimum atau minimum suatu fungsi dengan menggunakan teknik seperti kalkulus diferensial, metode gradien, atau algoritma genetika.

c. Optimalisasi waktu

Mengoptimalkan penggunaan waktu untuk meningkatkan efisien, sering digunakan dalam manajemen proyek atau pengelolaan waktu individu untuk memaksimalkan produktivitas.

d. Optimalisasi sumber daya

Fokus pada cara terbaik untuk menggunakan sumber daya yang terbatas (misalnya, tenaga kerja, bahan baku, energi) dengan efisien dan efektif.

e. Optimalisasi algoritma

Iini mencakup usaha untuk meningkatkan efisiensi algoritma dalam hal aktu komputasi dan penggunaan memori, sering digunakan dlam pengembangan perangkat lunak.

⁷ Arifin, Z. *Manajemen Sumber Daya dan Optimalisasi Proses Dalam Organisasi*, (Yogyakarta 2024), h. 23

f. Optimalisasi proses bisnis

Ini melibatkan peninjauan dan peningkatan proses bisnis untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan efisien, dan mencapai hasil terbaik dalam organisasi.

g. Optimalisasi mesin

Dalam konteks teknik, ini merujuk pada peningkatan kinerja mesin atau peralatan agar dapat bekerja efisien, mengurangi biaya pemeliharaan, atau meningkatkan output.

B. Peran

1. Peran

Peran merupakan pemain yang di andaikan dalam sandiwara maka ia adalah pemain sandiwara atau pemain utama. Hakikat peran juga dirumuskan sebagai sesuatu rangkaian perilaku tertentu ditimbulkan oleh jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga dipengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan tingkat atas, menengah mau pun bawah akan mempunyai peran yang sama.⁸

Menurut Seyadi BUMDES memiliki peran sebagai berikut :

⁸ Kusmuriyanto, Muhammad Feriady and Nurdin Susilowati. "Analisis pembentukan BUMdes Bersama untuk meningkatkan Perekonomian Desa Di Kecamatan jambu Kabupaten Semarang", Jurnal Abdimas (2019, Vol.3, 2005), h 59-60

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan bumdes sebagai pondasinya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakatdesa.
- e. Membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2. Unsur-unsur peran

Mengacu pada elemen-elemen yang membentuk peran sosial yang dijalankan oleh individu dalam masyarakat atau kelompok tertentu. berikut adalah beberapa unsur peran yang sering dikemukakan:

a. Status

Merujuk pada posisi atau kedudukan seseorang dalam suatu struktur sosial atau kelompok. Status ini menentukan peran yang harus dimainkan oleh individu dalam interaksi sosial.

b. Prilaku yang diterapkan

Prilaku ini mencakup norma, aturan, dan ekspetasi yang diharapkan oleh masyarakat atau kelompok.

c. Norma sosial

Aturan-aturan yang ada dalam suatu masyarakat yang mengatur bagaimana individu seharusnya bertindak sesuai dengan peran yang dimiliki.

d. Peran yang berbeda

Individu sering memainkan berbagai peran dalam kehidupan mereka, baik dalam konteks keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat. Ini menunjukkan bahwa satu orang memiliki beberapa peran.

e. Peran yang saling terkait

Dalam masyarakat atau kelompok sosial, banyak peran yang saling terkait dan membentuk suatu jaringan peran yang saling mendukung satu sama lain.

f. Peran yang dipelajari

Peran yang sering kali dipelajari oleh sosialisasi. Individu belajar bagaimana menjalankan peran mereka melalui interaksi dengan orang lain dan melalui pengalaman hidup.⁹

3. Strategi

strategi adalah sebuah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu dalam jangka panjang. Dalam konteks organisasi atau manajemen, strategi merujuk pada serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mengatasi tantangan, dan mencapai keberhasilan di pasar atau dalam konteks sosial tertentu. Strategi sering kali melibatkan

⁹ Rahman, F. *Teori Sosial dan Peran Dalam Masyarakat*, (Bandung 2024), h. 65

analisis situasi, perencanaan, dan penetapan prioritas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Michael Porter, seorang ahli strategi bisnis, strategi adalah suatu upaya untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan memilih serangkaian kegiatan yang saling mendukung dan berfokus pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pengembangan strategi, penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal (seperti persaingan dan perubahan pasar) serta factor internal (seperti sumber daya dan kapabilitas).¹⁰

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan pencapaian dari strategi dapat dibagi menjadi beberapa aspek yaitu: indicator ekonomi, indicator social, dan indicator kepuasan masyarakat.

a. Macam-Macam Strategi

1) Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi adalah upaya untuk membuat produk atau layanan yang ditawarkan perusahaan unik di mata konsumen, dengan menonjolkan fitur-fitur khusus yang membedakan produk dari pesaing.

2) strategi kepemimpinan biaya

Strategi ini berfokus pada upaya perusahaan untuk menjadi produsen dengan biaya terendah dalam industri, sehingga bisa

¹⁰ Porter, Michael E. *Strategi Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2018), h.

menawarkan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaing tanpa mengurangi kualitas.

3) strategi focus

Strategi fokus berfokus pada segmen pasar tertentu, baik berdasarkan geografi, demografi, atau karakteristik spesifik lainnya. Perusahaan yang menggunakan strategi ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari segmen pasar tersebut dengan lebih baik daripada pesaing.

4) strategi aliansi strategis

Strategi aliansi strategis melibatkan kerja sama dengan perusahaan lain untuk mencapai tujuan bersama tanpa harus melakukan akuisisi. Aliansi ini bisa berbentuk kemitraan, lisensi, atau kerja sama dalam penelitian dan pengembangan.

5) strategi inovasi

Strategi inovasi berfokus pada penciptaan produk atau layanan baru yang memiliki keunggulan kompetitif karena teknologi baru, desain, atau pemikiran kreatif lainnya.

6) strategi diversifikasi

Diversifikasi adalah strategi di mana perusahaan memperluas bisnisnya ke area baru, baik dalam produk baru maupun pasar baru, untuk mengurangi ketergantungan pada satu lini produk atau pasar.

7) strategi penggabungan dan akuisisi

Strategi ini melibatkan penggabungan dua perusahaan atau akuisisi perusahaan lain untuk memperkuat posisi di pasar, meningkatkan pangsa pasar, atau memperoleh keunggulan kompetitif.

Dengan memahami dan menerapkan berbagai macam strategi ini, perusahaan dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan situasi dan tujuan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.¹¹

C. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah.¹²

Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dijelaskan juga dalam peraturan

¹¹ Porter, Michael E. *Strategi Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2018), h. 89

¹² UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.

pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan dan pembentukan BUMDES adalah atas prakarsa masyarakat desa. Bumdes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan didalam masyarakat desa.¹³

Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

BUMDes sebagai pilar ekonomi Desa dan bermanfaat sebagai lembagasosial dan komersial yang memajukan dan memperjuangkan kepentingan masyarakat. Ibrahim juga mengatakan bahwa BUMDes merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh Desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan Desa.¹⁴

2. Dasar Hukum BUMDes

¹³ Eka Paryanti dan Fitri Susiani, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat nelayan Desa Sokurahayu*, (Lampung Timur, STIE, Vol.2, 2019), h. 3

¹⁴ Sutoro Eko, dkk. 2015. *Modul Pelatihan Praturgas Pemdampingan Desa: Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*. h. 4

- a. Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa pasal 87 sampai pasal 90
 - b. Peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.
 - c. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertingggi, dan transmigrasi republic Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desapasal 88dan pasal 89. Eraturan mentridesa, pembangunandaerahtertinggal dan transmigrasi NO 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan, dan pembubaran badan usahamilik desa.
3. Peran Pembentukan Badan Usaha Milik Desa

Peran badan usaha milik desa dalam sebuah desa berperan secara aktif dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat desa serta meningkat kan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Badan usaha milik desa bertujuan untuk:¹⁵

- a. Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat desa secara keseluruhan.

¹⁵ Herry Komaroesid, Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMdes, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2020), hl.18

- b. Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.
 - c. Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas berwirausaha bagi masyarakat desa.
 - d. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan dalam modal yang berasal dari pemerintah dan kabupaten serta sumber lain yang sah.
4. Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Dalam pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa dinyatakan bahwa “desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDES “frasa” dapat mendirikan BUMDES dalam peraturan perundang-undangan tentang desa tersebut menunjukkan pengakuan dan penghormatan terhadap prakasa desa dalam gerakan usah ekonomi.

Interpretasi system hokum terhadap peraturan perundang-undangan tentang desa menghasilkan petajalan (road map) pendirian BUMDES. Pendirian BUMDES didasarkan atas prakasa desa yang mempertimbangkan:¹⁶

- a. Inisiatif pemerintah desa dan masyarakat desa.

¹⁶ Singgih Tri Atmoj “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa DI Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi”, *Jurnal Kesejahteraan Social*. Vol. 1 No. 1, hl. 1-14.

- b. Porensi usaha alam di desa.
- c. Sumber daya alam desa.
- d. Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDES.
- e. Pernyataan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai usaha BUMDES.

Pendirian BUMDES tersebut hendaklah disepakati melalui musyawarah desa. Musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara badan permusyawaratan desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Kesepakatan musyawarah desa adalah suatu hasil keputusan dari musyawarah desa dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam berita acara kesepakatan musyawarah desa yang ditandatangani oleh ketua badan permusyawaratan desa dan kepala desa.

Pokok pembahasan yang dibicarakan dalam musyawarah desa meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendirian BUMDES sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial
 - b. Budaya masyarakat.
 - c. Organisasi pengelola BUMDES.
 - d. Modal usaha BUMDES.
 - e. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDES
5. Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Suatu badan usaha apapun bentuknya hendaklah melakukan pencatatan dalam setiap transaksi yang dilakukan pencatatan dalam setiap transaksi yang dilakukannya. Hal ini tidak terkecuali terhadap BUMDES. Pencatatan atau pembukuan ini hendaknya ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan system akuntansi.

Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal BUMDES adalah pengelola dan dewan komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah pemerintah kabupaten, perbankan, masyarakat yang memebrikan penyertaan modal, dan petugas pajak. Secara umum tujuan dilakukannya pembukuan adalah:¹⁷

- a. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perkembangan omzet penjualan, laba atau rugi mmaupun struktur permodalan.
- b. Untuk mengetahui kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga guling tika bias dihindari.
- c. Untuk mengetahui kondisi persediaan barang atau jasa setiap saat. Sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi manajemenpersediaan.

¹⁷Supriyadi, H. *Akuntansi Keuangan untuk Badan Usaha Milik Desa* (Edisi Pertama). (Yogyakarta: Andi Publisher 2019), h. 78

d. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana BUMDES, sehingga mengevaluasi kinerja keuangan BUMDES seperti likuiditas, solvabilitas maupun rentabilitas perusahaan.

6. Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Fungsi organisasi adalah mengembangkan sumber daya masyarakat dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi penting lainnya dari perusahaan adalah memberikan kesempatan kerja bagi banyak anggota masyarakat untuk mengembangkan keterampilan profesional untuk menghasilkan pendapatan.

Fungsi subjek selanjutnya adalah pembentukan bentuk-bentuk kelembagaan dalam masyarakat bebas. Di sana, setiap ide, inisiatif dan keterlibatan anggota masyarakat dapat diterjemahkan ke dalam karya kreatif yang memberi nilai tambah bagi kehidupan manusia.¹⁸

BUMDes dikelola oleh masyarakat desa, yaitu desa, sepenuhnya untuk Desa. BUMDes beroperasi dengan cara merangkul kegiatan ekonomi masyarakat sebagai beberapa bentuk lembaga atau perusahaan, memanfaatkan potensi asli Desa, meskipun dikelola oleh para profesional. Ini akan membuat bisnis publik Anda lebih produktif dan efisien. Kedepan, BUMDes akan menjadi lembaga yang akan mengambil alih kegiatan ekonomi masyarakat, yang akan berkembang sesuai dengan karakteristik

¹⁸ Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), hl.78

Desa untuk meningkatkan kesejahteraan daerah pedesaan dan berfungsi sebagai pilar kemandirian nasional.¹⁹

7. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan kerja sama antar Desa merupakan tujuan dari pendirian BUMDES. BUMDES di dirikan dengan tujuan sebagai pada pasal 3 Perda PDTT Nomor 4 Tahun 2015, yaitu:²⁰

- a. Lebih mengembangkan ekonomi Desa.
- b. Meningkatkan sumber daya Desa menjadi berharga untuk kesejahteraan masyarakat.
- c. Memperluas upaya kelompok masyarakat dalam menangani kemampuan keuangan Desa.
- d. Membina rencana partisipasi bisnis antar Desa atau dengan pihak luar.
- e. Membuka pintu terbuka dari jaringan pasar yang membantu kebutuhan layanan umum.
- f. Terbukanya lapangan pekerjaan.
- g. Kesejahteraan masyarakat meningkat melalui peningkatan administrasi publik, pengembangan dan alokasi ekonomi Desa.
- h. Pendapatan masyarakat Desa serta pendapatan asli Desa meningkat.

8. Pengurus dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

¹⁹ Eka Parianti, Fitri Susiani *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* ISSN Cetak : 2621-2439 ISSN Online : 2621-2447 PerananBadan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, STIE Lampung Timur.

²⁰ Herry Kamaroesid, *tata cara pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa*, (Jakarta Edisi Pertama: mitra wacana media, 2016), hl.18

Organisasi pengelola BUMDES hendaklah dilakukan terpisah dari organisasi Pemerintah Desa. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDES terdiri dari:

- a. Penasihat;
- b. Pelaksana Operasional
- c. Pengawas

Susunan kepengurusan BUMDES dipilih oleh Masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.

9. Keuangan BUMDES

Masalah keuangan dalam BUMDES secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDES yaitu Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman, penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

10. Klasifikasi jenis usaha BUMDES

Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merujuk pada berbagai jenis usaha yang dapat dijalankan oleh BUMDes untuk meningkatkan perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi lokal. Berdasarkan peraturan yang berlaku, BUMDes

dapat menjalankan usaha yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berikut:

a. Usaha Ekonomi Produktif

Usaha ini mencakup kegiatan yang dapat menghasilkan produk atau jasa yang bernilai ekonomis, seperti usaha pertanian, peternakan, perikanan, dan kerajinan tangan.

b. Usaha Jasa

Usaha jasa adalah layanan yang disediakan oleh BUMDes kepada masyarakat desa, seperti penyediaan layanan keuangan mikro, penyewaan alat, atau layanan transportasi.

c. Usaha Infrastruktur

Usaha ini mencakup penyediaan atau pengelolaan infrastruktur yang bermanfaat untuk masyarakat desa, seperti pengelolaan air bersih, sanitasi, atau energi terbarukan (misalnya pembangkit listrik tenaga mikrohidro).

d. Usaha Perdagangan

BUMDes juga bisa mengelola usaha di bidang perdagangan, seperti pengelolaan pasar desa, toko, atau distribusi produk lokal.

e. Usaha Pariwisata

Dalam bidang pariwisata, BUMDes dapat mengelola usaha yang berkaitan dengan potensi wisata lokal, seperti pengelolaan homestay, tempat wisata alam, atau penyediaan kuliner khas desa.

f. Usaha Digital atau Teknologi

Dalam era digital, BUMDes dapat mulai mengembangkan usaha berbasis teknologi, seperti usaha penyediaan layanan internet, platform e-commerce, atau pelatihan digital untuk masyarakat.²¹

11. Kriteria BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang Sudah Dikatakan Optimal
BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dapat dikatakan optimal jika memenuhi beberapa kriteria yang melibatkan aspek keberlanjutan usaha, efisiensi pengelolaan, serta kontribusi positif terhadap perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah kriteria utama yang menunjukkan BUMDes telah berfungsi secara optimal:

a. Pengelolaan yang Transparan dan Akuntabel

Transparan Laporan keuangan dan kegiatan operasional BUMDes intan anyar hanya saja anggota BUMDes dan staff desa yang tau mengenai keuangan BUMDes ini dikarenakan masyarakat disana masih kebanyakan belum paham mengenai laporan keuangan. dan harus jelas dan dapat diakses oleh masyarakat desa, sehingga tidak ada penyalahgunaan sumber daya yang terjadi.

b. Partisipasi Masyarakat

BUMDes Intan Anyar Desa Sungai Kijang melibatkan masyarakat desa dalam berbagai tahap pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha.

Partisipasi ini bisa berupa keterlibatan langsung dalam kegiatan

²¹Rahmi Hayati, *Kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republic Indonesia, Pedoman umum pengelolaan bumdes*. (Jakarta, kementerian desa, pembangunan daerah teratinggal 2020), h. 97

operasional atau dalam bentuk pengambilan keputusan melalui musyawarah desa.

c. Diversifikasi Usaha

BUMDes Intan Anyar juga memiliki berbagai jenis usaha yang saling mendukung dan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi desa.

Yaitu usaha ayam petelur dan organ Diversifikasi usaha ini memungkinkan BUMDes untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pendapatan.

d. Pemberdayaan Masyarakat

BUMDes Intan Anyar juga ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat desa, seperti menyediakan lapangan kerja, pelatihan keterampilan, untuk masyarakat setempat. maupun akses ke layanan yang mendukung kehidupan sosial dan ekonomi desa. Pemberdayaan ini tidak hanya dalam bentuk pekerjaan, tetapi juga dalam hal pendidikan kewirausahaan.

e. Inovasi dan Adaptasi

BUMDes Intan Anyar juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Ini termasuk mengembangkan produk atau jasa baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan dan produk-produknya sudah terjual dipasar.

f. Kesejahteraan Sosial

Salah satu tujuan utama BUMDes adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes Intan Anyar membuat bantuan

khusus untuk masyarakat terutama Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD).

Dan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas sosial seperti pendidikan, kesehatan, atau bantuan sosial.

g. Dukungan Pemerintah dan Stakeholder

BUMDes yang optimal juga didukung oleh kebijakan yang mendukung, baik dari pemerintah desa, kabupaten, atau pusat, serta memiliki hubungan yang baik dengan stakeholder terkait, seperti lembaga keuangan, NGO, dan sektor swasta.²²

D. Kesejahteraan Masyarakat

1. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat merujuk pada kondisi di mana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, serta rasa aman dan keadilan sosial. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek materi, tetapi juga pada kualitas hidup secara menyeluruh, termasuk hak-hak sosial, akses terhadap layanan publik, serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.²³

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator seperti pendapatan per kapita, tingkat kemiskinan, angka harapan hidup, tingkat pendidikan, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Peningkatan

²² Prasetyo, S., & Mulyana, A. (2020). *Optimalisasi Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Desa*. Jurnal Ekonomi Desa, 14(1), 12-25.

²³ Tejo Prakoso, *Badan Pusat Statistik, Indikator Kesejahteraan Sosial di Indonesia: Laporan Tahunan*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia 2022), h. 112

kesejahteraan sering kali melibatkan kebijakan pembangunan ekonomi, distribusi sumberdaya yang adil, serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam masyarakat.²⁴

Pada umumnya kesejahteraan sendiri dibagi dalam dua bentuk, yaitu kesejahteraan secara materi dan kesejahteraan secara non materi. Kesejahteraan materi meliputi berapa jumlah harta yang kita miliki, berapa pendapatan yang kita dapatkan, dan apa saja yang sifatnya bisa dimaterialkan. Sementara kesejahteraan non materi adalah kesejahteraan yang kita miliki dimana kesejahteraan tersebut tidak berbentuk barang atau sejenisnya, misalnya adalah kesehatan yang kita rasakan, memiliki anak yang sholeh dan sholehah, dan lain sebagainya.²⁵ Kesejahteraan menurut Islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan bahwasanya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Peningkatan kesejahteraan dapat dicapai melalui berbagai pendekatan yang melibatkan kebijakan, program, serta partisipasi masyarakat secara aktif.

²⁴Ayu windira, G *Kementerian PPN/Bappena, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional* (Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas 2022)

²⁵Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam*, Sardar, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. (5 Mei 2019), h. 391-401.

2. Upaya untuk mencapai kesejahteraan

Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Kesejahteraan Perorangan Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan, kemakmuran, dan faktor-faktor ekonomi lainnya, kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.
- b. Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.²⁶

Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) merupakan kelompok masyarakat adat yang tinggal di wilayah hutan, terutama di Sumatra dan Kalimantan. Mereka dikenal dengan gaya hidup yang erat kaitannya dengan alam dan seringkali mengalami tantangan terkait akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur yang memadai. Berikut adalah beberapa cara yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam:

a. Pendidikan dan Penyuluhan:

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberian akses pendidikan yang lebih baik melalui pendirian sekolah, pelatihan keterampilan, serta

²⁶ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h.145.

penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat mengubah pola pikir mereka dan memberikan peluang lebih baik bagi generasi berikutnya.

b. Akses Kesehatan:

Menghadirkan layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses sangat penting. Penyuluhan tentang kesehatan dasar, imunisasi, serta cara hidup sehat perlu dilakukan secara rutin. Selain itu, penyediaan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau klinik di wilayah mereka akan sangat membantu meningkatkan kualitas hidup.

c. Pemberdayaan Ekonomi:

Program pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada keterampilan dan usaha kecil sangat diperlukan. Pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan, pertanian berkelanjutan, atau usaha mikro dapat membuka peluang ekonomi dan meningkatkan pendapatan mereka tanpa merusak lingkungan sekitar.

d. Pemberian Akses Infrastruktur:

Infrastruktur yang memadai seperti jalan yang baik, akses air bersih, serta listrik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Dengan adanya infrastruktur, mobilitas masyarakat menjadi lebih mudah dan mereka bisa lebih terhubung dengan dunia luar.

e. Pelestarian Budaya dan Identitas:

Melibatkan masyarakat dalam upaya pelestarian budaya mereka sangat penting untuk mempertahankan identitas Suku Anak Dalam.

Pendidikan mengenai pentingnya menjaga adat dan budaya dapat menciptakan rasa bangga dan kesadaran akan pentingnya warisan budaya.

f. Kemitraan dengan Pemerintah dan Lembaga Sosial:

Kerjasama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan masyarakat Suku Anak Dalam perlu diperkuat untuk merancang program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat akan lebih efektif dan tepat sasaran.²⁷

²⁷S. F. Simarmata, *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat: Studi Kasus Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi,"* (Jambi: Pemberdayaan Masyarakat, 2019), h. 45-57

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Sungai Kijang

1. Sejarah desa

Desa Sungai Kijang berasal dari nama sungai yang mengalir sepanjang Wilayah Desa Sungai, Awalnya Desa Sungai Kijang merupakan Proyek Pemerintah untuk memajukan Suku Anak Dalam (SAD). Sampai sekarang Desa Sungai Kijang Sering di sebut Proyek. Masyarakat Sungai Kijang merupakan warga pendatang dari berbagai suku, yaitu Jawa, Musi, Melayu

Serta Suku Anak Dalam (SAD) yang bermula sebagai perantau untuk bekerja sebagai petani, seiring dengan perkembangan zaman yang maju terbentuklah sebuah rompok dan lama kelamaan menjadi sebuah Desa terbentuklah Desa Sungai Kijang yang Sekarang ini.⁶¹

Bahwa awal mula menepati Desa Sungai Kijang diawali dari orang-orang Muslim, Suku Anak Dalam yang menepati Desa Sungai Kijang tersebut sebelum merdeka baik pun sesudah merdeka dan saya akan menjelaskan sejarahnya Keturunan Suku Anak Dalam sebagai berikut:

Pengambilan sejarah ini peneliti hanya membahas tentang sejarah keturunan Suku Anak Dalam tahun 1935 sampai Tahun 2024 dan peneliti

⁶¹Arsip Pemerintah Desa Sungai Kijang, “Sejarah Desa Sungai Kijang”, 2021

meneliti secara langsung, bertanya kepada saudara-saudara Suku Anak Dalam yang ada di Desa Sungai Kijang.

Dan nenek moyang masyarakat Desa Sungai Kijang merupakan keturunan kerinci (Sungai Tenang). Dahulu pada zaman penjajahan nenek moyang orang Pulau Kidak ini tinggal di Muara Kutu. Pada saat masuknya gerombolan gajah di sana membuat penduduk menjadi terusir. Ada yang pindah ke Curup, Limun, Rupit, Batang Asai dan ada juga yang masih menetap disana. Yang masih menetap ini lah kemudian pindah ke hulu sungai yaitu sungai Rawas, sebelah ilir Kejatan Bujang Kurap. Beberapa tahun kemudian pindah lagi ke Rantai Kandis. Setelah banyak keturunan maka muncul lah nenek Bu'ak sebagai pemimpin yang kemudian dikenal dengan kario. Kemudian ada juga nenek Pang Maliki ata dikenal dengan Kario Melansing.

Kemudian muncul Kubu atau kelompok “angkat pindah” atau berpindah-pindah. Mulailah pindah ke Muara Kutu kemudian pindah lagi ke Rantau Kandis. Setelah beberapa lama, merasa bosan berpindah-pindah terus mereka mencoba menetap ditempat yang mereka diami. Tempat terakhir yang mereka diami ini disebut lah dengan Desa Sungai Kijang. Yang mempunyai makna “tempat menetap” atau pulau yang penduduknya sudah memiliki tempat tinggal.

2. Kondisi geografis desa

Secara administratif Desa Sungai Kijang termasuk dalam wilayah Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu desa yang memiliki dataran tinggi di

dukung oleh Topografi Desa. Desa Sungai Kijang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran tinggi diatas permukaan air dengan persawahan yang dialiri oleh sungai yaitu sungai Rawas dengan anak sungai yaitu sungai seri dan sungai temiangg dan saluran sekunder lainnya.

Secara geografis desa Sungai Kijang terletak dibagian di ujung barat kabupate Musi Rawas Utara dengan luas wilayah lebih kurang 30.500 Ha. Secara administratif desa Sungai Kijang terdiri dari 6 (enam) Dusun Rt.

Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Jambi
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Karang Jaya atau Rupit
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jangkat

Keadaan Topografi desa dilihat secara umum berada daerah dataran tinggi yang memiliki ketinggian 6 s/d 7 dari permukaan sungai Rawas dengan kemiringan permukaan tanah berkisar 0-5% atau datar bergelombang.⁶²

3. Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas utara berdasarkan mencapai 1.361 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 619 jiwa dan perempuan berjumlah 742

⁶²*Profil Desa Sungai Kijang*, Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

jiwa dengan kepala keluarga 435. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan desa berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk dan persebaran serta strukturnya. Berikut struktur penduduk dapat dilihat dari bagan berikut:

Tabel 3.1 Data Penduduk Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupate Musi Rawas Utara.⁶³

No	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 s/d 6 tahun	19	21	40
2	7 s/d 12 tahun	78	84	162
3	13 s/d 25 tahun	102	112	214
4	26 s/d 40 tahun	124	215	339
5	41 s/d 60 tahun	231	263	494
6	61 s/d 80 tahun	65	47	112
	JUMLAH	619	742	1.361

b. Pendidikan

Keberadaan institusi pendidikan di desa Sungai Kijang hingga akhir triwulan 3 tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sarana Pendidikan⁶⁴

NO	JENIS SEKOLAH	JULAH
1	PAUD/TK	2
2	SD	1
3	MADRASAH IBTIDAYAH	1

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana

⁶³Data Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas

⁶⁴Data Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas

pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

e. Kehidupan beragama

Penduduk Desa Sungai Kijang mayoritas memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaannya khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik. Dalam kehidupan beragama di Desa Sungai Kijang terdapat 3 tempat ibadah yang terdiri dari 2 masjid dan 1 mushollah yang dimana masyarakat melaksanakan ibadah disana. Dalam perkembangan zaman, kehidupan beragama di Desa Sungai Kijang bisa dikatakan sudah berkembang dengan baik, namun tidak dapat dipungkiri jika masih ada sebagian masyarakat yang masih non muslimnya.

f. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi di Desa Sungai Kijang secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaannya tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Sungai Kijang masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencarian dibidang pertanian atau perkebunan, hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Sungai Kijang terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan, karet dan sawah.

B. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar

1. Badan Usaha Mili Desa Intan (BUMDES) Anyar

Badan Usaha Miik Desa Intan Anyar terletak di desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki unggulan Ayam Petelur. Yang mana pemerintah pusat selalu mendorong desa untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersendiri. Hadirnya BUMDES diharapkan dapat menghidupkan perekonomian masyarakat di desa, serta eningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Badan Usaha Milik Desa juga dapat menekan angka pengangguran, karena bisa membuka lapangan pekerjaan.⁶⁵

Pemerintah Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara melalui Badan Usaha Milik Desa membuka usahanya dibidang peternakan salah satunya yaitu ayam petelur dan juga ada kegiatan lain antaranya bantuan khusus (BLT) khusus untuk Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) yang mana bantuan ini dibagikan setiap 3 bulan sekali dari Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar tersebut karena kegiatan ini juga masyarakat suku anak dalam menjadi semangat untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar.

Pada awalnya terbentuknya Badan Usaha Milik Desa ini pihak Kepala Desa bapak Ibnu Hajar melakukan permusyawaraan dengan

⁶⁵*Arsip Badan Usaha Milik Desa*

mengumpulkan masyarakat di desa untuk melakukan diskusi tentang usaha apa yang ingin dibuka. Dan akhirnya disepakati untuk membuka usaha Peternakan Ayam Petelur.

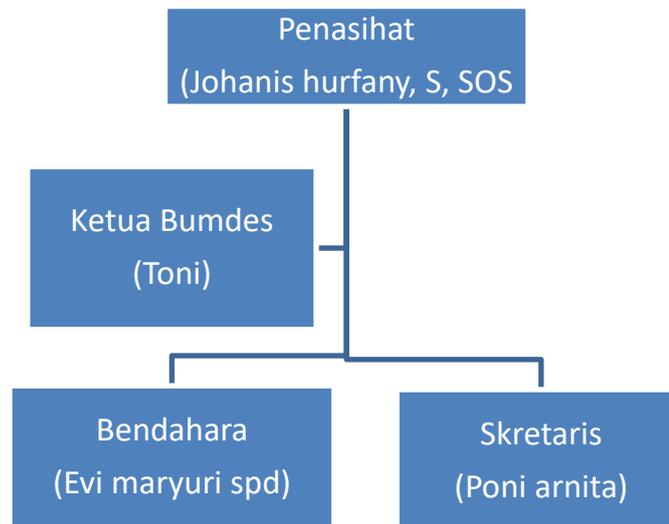
Badan Usaha Milik Desa tersebut memulai dengan beternak ayam petelur ini pada tahun 2020 dengan modal awal Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar, 500 ekor ayam petelur dan sekarang sudah produksi. Saat ini sudah bisa memproduksi telur dari 500 ayam petelur tersebut. Setiap hari menghasilkan 12 karpas telur dan dijual dengan harga pasaran.

2. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar
 - a. Meningkatkan perekonomian desa
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
 - c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa
 - d. Menciptakan kesempatan berusaha
 - e. Mendorong pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan
 - f. Menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk kemajuan desa
 - g. Dan juga untuk mensejahterakan masyarakat didesa sungai kijing terutama Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD)
3. Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar

Untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa ini terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Berikut Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar:⁶⁶

⁶⁶ *Arsip BUMDes Intan Anyar*

STRUKTUR PENGURUS BUMDES



Gambar 3.1 *Pengurus BUMDes Intan Anyar 2024*⁶⁷

Adapun pengelola Badan Usaha Milik Desa Intan anyar 13 orang, dan salah satunya masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) yang berjumlah 6 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dan kegiatan masyarakat SAD dalam mengelola bumdes tersebut mereka mengerjakan aktifitas seperti perawatan kandang, pembersihan kotoran ayam hingga memberikan kebutuhan nutrisi pada ayam, Pekerjaan tersebut dilakukan dengan saling bergantian atau sipsipan oleh masyarakat suku anak dalam.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yang berjalan didesa sungai kijang tersebut yaitu usaha intan anyar yang mana merupakan unit usaha

⁶⁷ *Arsip BUMDes Intan Anyar*

yang bergerak dibidang pengelolaan ayam petelur. Dan BUMDes ini juga ada bergerak dibidang BLT khusus untuk masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) setiap 3 bulan sekali cairnya, Hasil dari uang kelolahan BUMDes disisihkan untuk masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) tersebut. Ujar “Buk evi juga berharap semoga kedepannya abisa menambah jumlah kandang beserta ayamnya”. Dengan begitu selain jumlah penghasilannya bertambah masyarakat sekitar akan mendapat pekerjaan dan kesejahteraan didesa sungai kijang tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berada di desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara yang meneliti tentang Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). BUMdes adalah merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam rangka meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam, yang bergerak dibidang ayam petelur.

Berikut ini adalah data informan yang akan di ambil informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian yang sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Narasumber⁶⁸

NO	NAMA	JABATAN
1.	TONI SM	KETUA BUMDES
2.	PONITA	SEKRETARIS
3.	EVI MARYURI	BENDAHARA
4.	HENDRI	MASYARAKAT
5.	IBNU HAJAR	KEPALA DESA
6.	HASAN BASRI	MASYARAKAT
7.	RAHMAT	ANGGOTA BUMDES
8.	EVI SUTANTO	MASYARAKAT
9.	YANTO	ANGGOTA BUMDES

⁶⁸ *Arsip BUMDes Intan Anyar*

10.	TARYONO	ANGGOTA BUMDES
11.	EKO	ANGGOTA BUMDES
12.	AYU NINGRAT	MASYARAKAT

Uraian berikut ini merupakan hasil penelitian dari Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD), Dan juga untuk mengetahui bagaimana peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD) didesa sungai kijang tersebut. Dengan mengacu pada dua rumusan masalah yang peneliti sudah jelaskan pada pembahasan yang sebelumnya yaitu yang pertama, Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Intan Anyar dalam meningkat kan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD)?, kedua bagaimana optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDes) intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD)?. Itulah dua rumusan masalah yang peneliti angkat dan yang akan menjadi dasar dari penelitian dan penulis akan memaparkan hasil penelitian dengan jelas sebagai berikut:

1. Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Strategi ialah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai target dalam jangka waktu yang panjang. Ketika strategi dijalankan maka

kita akan mengetahui apakah rencana kita tersebut berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang artinya terbaik, tertinggi, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, paling menguntungkan, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi dan sebagainya).⁶⁹

Optimalisasi adalah yang dimana mencari solusi supaya mencapai tujuan yang lebih baik tidak selalu menguntungkan paling tinggi yang biasa dicapai yang dimana jika tujuan pengoptimalan itu ialah memaksimalkan keuntungan. Dalam pengelolaan BUMDes itu tentu optimalisasi sebagai dasar memaksimalkan keuntungan yang bisa dicapai. Dalam proses yang dilakukan oleh BUMDes tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka penulis akan menjabarkan hasil wawancara dari narasumber yang secara detail dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi optimalisasi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD), sebagai berikut:

Penjelasan lebih terperinci menyangkut rumusan masalah yang pertama penulis langsung mendatangi ketua BUMDes Intan Anyar desa Sungai Kijang, yaitu Bapak Toni sm dengan pertanyaan Apa saja

⁶⁹ Kamus Besar Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/optimal.html>, (diakses pada 1 januari 2025)

program atau kegiatan ekonomi yang diinisiasikan oleh BUMDes Intan Anyar untuk masyarakat Suku Anak Dalam, dan bagaimana dampak terhadap perekonomian mereka? Dengan suara lantang Bapak Toni ms sebagai berikut⁷⁰

“Ada beberapa program yang dilakukan oleh BUMDes seperti memfasilitasi kegiatan pertanian dan perikanan yang sesuai dengan potensi lokal, seperti budidaya tanaman atau ikan untuk mengisi waktu kosong mereka dan program BLT khusus Suku Anak Dalam. Program ini juga melibatkan penyuluhan dan pemberian alat pertanian atau perikanan yang lebih.”

Itulah hasil wawancara yang pertama, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan kedua kepada ibu ponita selaku sekretaris BUMDes yaitu dengan pertanyaan Sejauh mana akses masyarakat Suku Anak Dalam terhadap kebutuhan dasar pangan, kesehatan, dan pendidikan?⁷¹

“Kalau dari segi pangan nya mereka Masyarakat Suku Anak Dalam secara tradisional mengandalkan hasil alam dan kegiatan berburu serta bertani untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Kalau dari segi kesehatannya sering juga dari puskesmas mengadakan pertemuan setiap bulannya bagi-bagi obat gratis dan cek up secara gratis juga kalau dari pendidikannya Alhamdulillah seluruh masyarakat umum maupun masyarakat Suku Anak Dalam sudah bersekolah.”

Itulah hasil wawancara yang kedua, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan ketiga kepada Ibu Evi Maryuri selaku bendahara BUMDes yaitu dengan pertanyaan Bagaimana menurut anda apakah dengan adanya BUMDes Intan Anyar ini berhasil atau tidak menciptakan lapangan kerja bagi anggota masyarakat Suku Anak Dalam⁷²(SAD)?

⁷⁰ Narasumber Toni ms, wawancara (30 desember 2024)

⁷¹ Narasumber Ponita, wawancara (30 desember 2024)

⁷² Narasumber Evi Maryuri, wawancara (30 desember 2024)

“Kalau untuk sekarang belum memadai untuk mempekerjakan orang atau masyarakat lainnya karena usaha ayam petelur ini masih belum berkembang luas tapi insyaallah BUMDes kami akan membuka usaha lainnya juga agar masyarakat setempat bisa ikut bekerja. do’akan saja secepatnya.”

Itulah hasil wawancara yang ketiga, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan ke empat kepada Bapak Hendri selaku masyarakat Suku Anak Dalam yaitu dengan pertanyaan Apakah menurut anda dengan adanya BUMDes Intan Anyar ini dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga didesa tersebut?⁷³

“menorotku dengan ado e BUMDes ko pacak nolong kenikat kesejahteraan doson apo lagi program e ado jugo bekebon tebuka otok segalo e”

Terjemahan

“Menurut saya, dengan adanya BUMDes Intan Anyar, tentu saja dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. BUMDes memiliki berbagai program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat nya seperti program berkebun juga.”

Itulah hasil wawancara yang keempat, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan ke lima kepada Bapak Ibnu Hajar selaku kepala desa yaitu dengan pertanyaan Bagaimana menurut anda terhadap kualitas layanan atau produk yang disediakan oleh BUMDes?⁷⁴

“kalu kato ku iloklah kualitas layanan e produk e jugo cokop ilok apo lagi tujuan e nak nyenangkan penduduk disiko”

Terjemahan:

“menurut saya selaku kepala desa, kualitas layanan atau produk yang disediakan oleh BUMDes Intan Anyar cukup baik, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa.”

⁷³ Narasumber Hendris, wawancara (30 desember 2024)

⁷⁴ Narasumber Ibnu Hajar Kepala Desa, wawancara (30 desember 2024)

Sebagaimana juga disampaikan oleh Bapak Hasan Basri yang merupakan masyarakat Suku Anak Dalam desa sungai kijang mengatakan bahwa:⁷⁵

“menorotku ilok galo”

Terjemahan

“Menurut saya, kualitas layanan atau produk yang disediakan oleh BUMDes Intan Anyar cukup baik, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa.”

Itulah hasil wawancara yang kelima, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan ke enam kepada Bapak Rahmat selaku anggota BUMDes yaitu dengan pertanyaan Apakah Anda merasa program-program yang dijalankan oleh BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat?⁷⁶

“Menurut saya, sebagian besar program yang dijalankan oleh BUMDes Intan Anyar sudah cukup sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. BUMDes telah berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Suku Anak Dalam Masyarakat setempat memang cenderung mengandalkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.”

2. Bagaimana Optimalisasi Peran Bumdes Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran bumdes intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam peneliti melakukan wawancara terhadap 5 informan, dengan pertanyaan dibawah ini:

⁷⁵ Narasumber Hasan Basri, wawancara (30 desember 2024)

⁷⁶ Narasumber Rahmat, wawancara (30 desember 2024)

Itulah hasil wawancara yang ke enam, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan ketujuh kepada Bapak Eri Sutanto selaku masyarakat yaitu dengan pertanyaan Menurut sepengetahuan anda apa saja upaya yang telah dilakukan oleh BUMDes Intan Anyar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD)?⁷⁷

“menorotku dengan ado e BUMDes ko banyak peningkatan e apo lagi dengan ado e bantuan jak BUMDes otok kami masyarakat ko.”

Terjemahan

“Menurut sepengetahuan saya, BUMDes Intan Anyar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) seperti adanya BLT khusus untuk masyarakat Suku Anak Dalam dan melalui program-program pemberdayaan yang fokus pada peningkatan ekonomi, pendidikan, dan akses terhadap layanan dasar.”

Itulah hasil wawancara yang ketujuh, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan kedelapan kepada Bapak Yanto selaku anggota BUMDes yaitu dengan pertanyaan Menurut anda sejauh mana BUMDes intan anyar mengembangkan usaha ayam petelur ini?⁷⁸

“kami lah nyual telo ko kelua doson bukan Cuma didoson be kadang urg jak doson laen kesiko meli dewek”.

Terjemahan

“Kami sudah menjual telur ayam ini bukan hanya disini saja tetapi kami juga sudah menjual telur ini kedesa-desa karena konsumen sendiri yang datang kesini untuk membeli telur tersebut jadi jangkau nya sudah cukup lumayan luas.”

Itulah hasil wawancara yang kedelapan, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan kesembilan kepada Bapak Taryono selaku anggota BUMDes dengan pertanyaan Bagaimana BUMDes intan anyar

⁷⁷ Narasumber Eri susanto, wawancara (30 desember 2024)

⁷⁸ Narasumber Yanto, wawancara (30 desember 2024)

membantu meningkatkan pendapatan keluarga di desa sungai kijang khususnya dalam komunitas suku anak dalam?⁷⁹

“Menurut saya BUMDes Intan Anyar telah melakukan berbagai upaya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Kijang, khususnya dalam komunitas Suku Anak Dalam, dengan menjalankan beberapa program yang terfokus pada pemberdayaan ekonomi, keterampilan, dan akses pasar.”

Sebagaimana juga disampaikan oleh ibu ayu ningrat selaku masyarakat disana mengatakan bahwa:⁸⁰

“menurutku bumdes didoson ko banyak caro otok sejahteraan masyarakat siko apo lagi decek suku anak dalam”

Terjemahan

“Menurut saya BUMDes Intan Anyar telah melakukan berbagai upaya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Kijang, khususnya dalam komunitas Suku Anak Dalam”

Itulah hasil wawancara yang kesembilan, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan kesepuluh kepada Bapak Eko selaku anggota BUMDes dengan pertanyaan Apakah menurut anda adakah perubahan dalam pola konsumsi dan pengeluaran masyarakat Suku Anak Dalam sejak adanya pemberdayaan ekonomi oleh BUMDes Intan Anyar?

“Menurut saya, adanya pemberdayaan ekonomi oleh BUMDes Intan Anyar telah membawa perubahan positif dalam pola konsumsi dan pengeluaran masyarakat Suku Anak Dalam. Sebelumnya, banyak dari mereka yang bergantung pada hasil alam secara langsung dan memiliki pendapatan yang terbatas, sehingga pola konsumsi mereka sangat bergantung pada apa yang tersedia di lingkungan sekitar.”

⁷⁹ Narasumber Taryono, wawancara (30 desember 2024)

⁸⁰ Narasumber Ayu ningrat, wawancara (30 desember 2024)

B. Pembahasan

1. Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Strategi adalah sebuah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu dalam jangka panjang.

BUMDes Intan Anyar telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi yang terfokus jangka panjang terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan sosial mereka. pada kebutuhan lokal. Strategi-strategi tersebut mencakup:

- a. Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan Keterampilan dan Pengembangan Usaha Mikro: BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat desa untuk mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka. Pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk memulai dan mengelola usaha mikro yang berkelanjutan.
- b. Pengembangan Sektor Pertanian dan Perikanan: BUMDes mendorong pengembangan sektor pertanian dan perikanan dengan memberikan penyuluhan dan akses kepada teknologi pertanian yang lebih modern, yang meningkatkan hasil pertanian dan memperbaiki ketahanan pangan masyarakat.
- c. Pemasaran Produk Lokal: BUMDes juga berperan dalam memfasilitasi pemasaran produk lokal ke pasar yang lebih luas, yang membantu meningkatkan pendapatan dan akses pasar bagi hasil

produksi masyarakat, seperti pertanian dan ayam petelur dan juga kegiatan BLT khusus masyarakat SAD.

- d. Peningkatan Akses Pendidikan dan Kesehatan: BUMDes turut serta dalam mendukung akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat, memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- e. Dengan mengoptimalkan program-program ini, BUMDes Intan Anyar telah berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam kehidupan ekonomi masyarakat desa. Meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur masih ada, upaya yang telah dilakukan telah membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan sosial.
- f. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh BUMDes Intan Anyar memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk terus mengoptimalkan peran BUMDes, diperlukan evaluasi berkala dan penyesuaian program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta peningkatan partisipasi aktif dari seluruh elemen desa.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang dengan rumusan masalah yang pertama dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Intan Anyar ini sudah bisa dikatakan telah mensejahterakan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). karena factor-faktor yang

⁸¹ Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa PDTT, 2019).

membuat masyarakat Suku Anak Dalam sejahtera seperti adanya bentuk bantuan dari BUMDes atau disebut dengan BLT khusus untuk masyarakat Suku Anak Dalam saja.

2. Optimalisasi peran bumdes intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku anak dalam

Secara umum, pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu kontek.⁸² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang artinya terbaik, tertinggi, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, paling menguntungkan, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi dan sebagainya).⁸³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang dengan rumusan masalah kedua dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini BUMDes Intan Anyar telah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Upaya-upaya yang dilakukan oleh BUMDes, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, penyediaan modal usaha, serta peningkatan produktivitas pertanian dan

⁸² Maryam B. Gainau, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), Hlm. 191

⁸³ Kamus Besar Indonesia (KBI) Online, <https://kbbi.web.id/optimal.html>, diakses pada tanggal 13 November 2024

perikanan, telah membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas.

Melalui program-program ini, masyarakat Suku Anak Dalam dapat mengembangkan keterampilan baru, memperbaiki pola konsumsi dan pengeluaran, serta memperoleh akses pasar yang lebih luas untuk produk mereka. Selain itu, BUMDes juga mendukung peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup jangka panjang.

Meskipun masih ada tantangan dalam hal infrastruktur dan akses yang lebih luas, upaya BUMDes Intan Anyar sudah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan peran BUMDes ke depannya, diperlukan penguatan program yang lebih terarah, evaluasi rutin, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, BUMDes Intan Anyar telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam dan berpotensi untuk terus berkembang dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Strategi adalah sebuah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu dalam jangka panjang.

BUMDes Intan Anyar telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi yang terfokus jangka panjang terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan sosial mereka. pada kebutuhan lokal. Strategi-strategi tersebut mencakup:

1. Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan Keterampilan dan Pengembangan Usaha Mikro: BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat desa untuk mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka. Pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk memulai dan mengelola usaha mikro yang berkelanjutan.
2. Pengembangan Sektor Pertanian dan Perikanan: BUMDes mendorong pengembangan sektor pertanian dan perikanan dengan memberikan penyuluhan dan akses kepada teknologi pertanian yang lebih modern,

yang meningkatkan hasil pertanian dan memperbaiki ketahanan pangan masyarakat.

3. Pemasaran Produk Lokal: BUMDes juga berperan dalam memfasilitasi pemasaran produk lokal ke pasar yang lebih luas, yang membantu meningkatkan pendapatan dan akses pasar bagi hasil produksi masyarakat, seperti pertanian dan ayam petelur dan juga kegiatan BLT khusus masyarakat SAD.
4. Peningkatan Akses Pendidikan dan Kesehatan: BUMDes turut serta dalam mendukung akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat, memberikan dampak positif bagi masyarakat.
5. Dengan mengoptimalkan program-program ini, BUMDes Intan Anyar telah berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam kehidupan ekonomi masyarakat desa. Meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur masih ada, upaya yang telah dilakukan telah membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan sosial.
6. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh BUMDes Intan Anyar memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk terus mengoptimalkan peran BUMDes, diperlukan evaluasi berkala dan penyesuaian program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta peningkatan partisipasi aktif dari seluruh elemen desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang dengan rumusan masalah yang pertama dapat disimpulkan bahwa hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Intan Anyar ini sudah bisa dikatakan telah mensejahterakan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). karena factor-faktor yang membuat masyarakat Suku Anak Dalam sejahtera seperti adanya bentuk bantuan dari BUMDes atau disebut dengan BLT khusus untuk masyarakat Suku Anak Dalam saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang dengan rumusan masalah kedua dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini BUMDes Intan Anyar telah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Upaya-upaya yang dilakukan oleh BUMDes, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, penyediaan modal usaha, serta peningkatan produktivitas pertanian dan perikanan, telah membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusianya karena untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan BUMDes, perlu dilakukan pelatihan kapasitas bagi masyarakat suku anak dalam (SAD). dapat mencakup keterampilan, pengelolaan usaha, keterampilan kewirausahaan serta pemasaran dan manajemen keuangan.

2. BUMDesnya perlu mengembangkan berbagai usaha yang relevan dengan karakteristik masyarakat suku anak dalam (SAD) tidak hanya dengan ayam petelur saja.
3. Pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan local yang berfokus pada ciri khas desa tersebut misalnya kerajinan tangan, produk makanan khas.
4. Memperluas dan menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti luar daerah supaya usaha ayam petelurnya dikenal luas tidak hanya antar desa saja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asyhadie, Zaeni. *Hukum Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Badrudin, Rudy. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Eko, Sutoro, dkk. *Modul Pelatihan Pratugas Pemdampingan Desa: Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2015.
- Gainau, Maryam B. *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Kamaroesid, Herry. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Wijaya, David. *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Penerbit Gava Media, 2018.

Jurnal/Artikel

- Akhmaddhian, S., and Fathanudien, A. "Partisipasi Masyarakat dalam Menghujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* (2015): 2.
- Atmoj, Singgih Tri. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa DI Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 1, no. 1 (n.d.): 1–14.
- Hayati, Rahmi Al-Risalah. "Forum Masyarakat Suku Anak Dalam." *Zainuddin Forum Masyarakat Suku Anak Dalam* 16, no. 1 (Juni 2020): 151–168.
- Paryanti, Eka, and Fitri Susiani. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sokurahayu." *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 2 (2019): 3.

Simarmata, S. F. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat: Studi Kasus Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 7, no. 2 (2019): 45–57.

Skripsi/Tesis

Amanda, Grezilya. *Optimalisasi Peran Bumdes dalam Pengembangan dan Peningkatan Pengunjung Serta Dampaknya Bagi Perekonomian*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Taha, Tulung Agung, 2021.

Eliza, Nova. *Optimalisasi Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Sida Mulih Kecamatan Rawa Loka Kabupaten Banyumas)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saiffudin Zuhri, Banyumas, 2022.

Paryanti, Eka, and Fitri Susiani. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sokurahayu*. STIE Lampung Timur, 2019.

Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. "<https://kbbi.web.id/optimal.html>." Diakses 13 November 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. "<https://kbbi.web.id/optimal.html>." Diakses 1 Januari 2025.

Kumparan Bisnis. "<https://kumparan.com/kumparanbisnis/jokowi-soal-dana-desa-rp-72-t-utamakan-untuk-program-padat-karya>." Diakses 2 Juni 2024, pukul 11:19 WIB.

Secretariat Cabinet Republic Indonesia. "<https://jdih.setkab.go.id>." Diakses 13 November 2024, pukul 18:42.

Tetsuya, Arif. "<http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html>." Diakses 25 Juni 2024.

Wawancara

Toni MS, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Ponita, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Evi Maryuri, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Hendris, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Ibnu Hajar, Kepala Desa, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Hasan Basri, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Rahmat, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Eri Susanto, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Yanto, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Taryono, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

Ayu Ningrat, wawancara dengan penulis, 30 Desember 2024.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

		<p>3. Kepuasan masyarakat</p>	<p>masyarakat Suku Anak Dalam (SAD)?</p> <p>4. Apakah menurut anda dengan adanya BUMDes intan anyar ini dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga didesa tersebut?</p> <p>1. Bagaimana menurut anda terhadap kualitas layanan atau produk yang disediakan oleh BUMDes?</p> <p>2. Apakah Anda merasa program-program yang dijalankan oleh BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat?</p>
--	--	-------------------------------	---

	<p>2. Bagaimana optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDes) intan anyar dalam meningkatkan kesejahteraan</p>	<p>1. Optimalisasi</p>	<p>1. Menurut sepengetahuan anda apa saja upaya yang telah dilakukan oleh BUMDes Intan Anyar dalam meningkatkan</p>

	<p>masyarakat suku anak dalam (SAD)?</p>	<p>2. Kesejahteraan masyarakat</p>	<p>kesejahteraan masyarakat suku anak dalam (SAD)?</p> <p>2. Menurut anda sejauh mana BUMDes intan anyar mengembangkan usaha ayam petelur ini?</p> <p>1. Bagaimana BUMDes intan anyar memantu meningkatkan pendapatan keluarga di desa sungai kijang khususnya dalam komunitas suku anak dalam?</p> <p>2. Apakah menurut anda adakah perubahan dalam pola konsumsi dan pengeluaran masyarakat Suku Anak Dalam sejak</p>
--	--	------------------------------------	---

			adanya pemberdayaan ekonomi oleh BUMDes Intan Anyar?
--	--	--	--



IAIN CURUP

Nomor : 297/In.34/FS/PP.00.9/11/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E NIP. 19881221 201903 1 009
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Feni Surismika
NIM : 18631055
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/ Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Peran Badan Usaha Milid Desa (BUMDES) Intan Anyar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku anak Dalam (SAD) (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 01 November 2024
Dekan,



[Signature]
Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: facebook, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 186/In.34/FS/PP.00.9/12/2024
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 23 Desember 2024

Kepada Yth,
Kepala Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas
Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, kami merekomendasikan mahasiswa berikut:

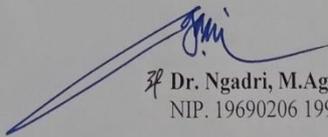
Nama : Feni Surismika
Nomor Induk Mahasiswa : 18631055
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Bumdes Intan Anyar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara
Waktu Penelitian : 23 Desember 2024 s.d 23 Maret 2025
Tempat Penelitian : Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian pada instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
KECAMATAN RAWAS ULU
DESA SUNGAI KIJANG

Alamat: Jalan sastro utomo No.01 Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu
Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan-31656

SURAT KETERANGAN

SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 146 / /SKJ/X/2024

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Nomor : 1386/In.34/FS/PP.00.9/12/2024 Maka izin sehubungan Mahasiswa yang identitasnya dibawah ini telah menyelesaikan Penelitian maka dengan ini berhak mendapatkan Surat Selesai melaksanakan Penelitian, adapun surat tersebut diberikan kepada :

1. Nama : Feni Surismika
2. Nomor INduk Mahasiswa : 18631055
3. Program Studi : Perbankan Syariah
4. Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
5. Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Bumdes Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)
6. Waktu Penelitian : 25 Desember sampai dengan 10 Januari 2025
7. Tempat Penelitian : BUMDes Desa Sungai Kijang

Dengan demikian Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang, 10 Januari 2025

An. Kepala Desa Sungai Kijang
Sekretaris Desa



[Signature]
TONY ASYHARI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Selasa Tanggal 29 Bulan Oktober Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Feni Salsabila / 19231055
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Karang Kecamatan Tawang Wu Kabupaten Kutai Kartanegara)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Rolita Muraras

Calon Pembimbing I : Rahman arifin M.E
 Calon Pembimbing II : Ranas wijaya M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan proposal ini harus lebih jelas dan spesifik
2. Harus membuat dewan pendewan analisis
3. Perbaikan rumus SAD dan bagian mana yang harus diperbaiki
4. Masih kurang data yang ditambahkan lagi
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing-paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Oktober2024

Moderator

 Rolita Muraras

Calon Pembimbing I

Rahman arifin M.E
 NIP. 198812212019031009

Calon Pembimbing II

Ranas wijaya M.E
 NIP. 199008012023211050

NB :

.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Feni Sulisatya
NIM: 18031055
PROGRAM STUDI: Perbankan Syariah
FAKULTAS: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I: Rahman Arifin M.E
DOSEN PEMBIMBING II: Ranas Widyia M.E
JUDUL SKRIPSI: Optimalisasi Peran Baitus Salam dalam Meningkatkan Kesantunan Masyarakat SAB (Studi Kasus Desa Sungai Kembang Kec. Ranas Ulu Kab. Mukohara).

MULAI BIMBINGAN: _____
AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	14/02/2024	Jalur belakang belakang	f
2.	18/02/2024	Perbaiki Perbaikan Mukadimah	f
3.	14/02/2024	Mukadimah penelitian fideikomiss	f
4.	22/02/2024	Munculkan novelty penelitian	f
5.	18/02/2024	Depot Asproses penelitian Ase	f
6.	13/02/2024	bab I - III	f
7.	08/02/2024	Perbaiki urutan pengelompokan	f
8.	01/02/2024	Bab IV sesuai dan	f
9.	10/02/2024	formulir mukadimah	f
10.	01/02/2024	simpulan dari hasil penelitian	f
11.	20/02/2024	Ace Ujima Skripsi	f
12.	01/02/2024		

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212009081009

CURUP, 21 Januari 2024

PEMBIMBING II,

Ranas Widyia
NIP. 19900801202321030

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Feni Surismika
NIM : 18631055
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I : Rahman Arifin M.E
DOSEN PEMBIMBING II : Ramas Widyia M.E
JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat SAO (Studi Kasus desa Sungai Kiang Kecamatan Kawasulu Kabupaten Murutara).

MULAI BIMBINGAN :
AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	18/11/2024	Pembaitan BAB I	[Signature]
2.	21/11/2024	ACE Pemb I - Lanjut ke BAB II	[Signature]
3.	20/11/2024	Revisi BAB II	[Signature]
4.	17/11/2024	Revisi BAB III	[Signature]
5.	10/11/2024	Revisi ACE Pemb II dan BAB IV Lanjut ke Wawancara	[Signature]
6.	21/11/2024	ACE Pemb III wawancara	
7.	17/11/2024	ACE Pemb IV dan V - Lanjut ke	
8.	20/11/2024	ACE - Lanjut ke	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Rahman Arifin, M.E
NIP. 198810210010081009

CURUP, 21 Januari 2024

PEMBIMBING II,

[Signature]
Ramas Widyia
NIP. 199008012023211030

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II









KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasan Basri

Pekerjaan : Masyarakat

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PONITA

Pekerjaan : SEKRETARIS

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

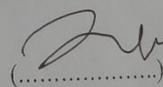
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TONI SM

Pekerjaan : KEPUA BUMDES

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

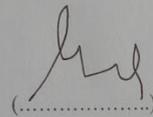
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TONI SM

Pekerjaan : KEWA BUMDES

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

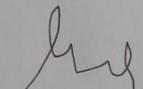
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasan Basri

Pekerjaan : Masyarakat

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahma
Pekerjaan : Anggota BUMDES

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika
Nim : 18631055
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Taryono*

Pekerjaan : *Anggota BUMDES*

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

 Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui

Feni
(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Nurcah

Pekerjaan : Masyarakat

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Hajar

Pekerjaan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendri v

Pekerjaan : Masyarakat

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Marlita

Pekerjaan : Bendahara

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

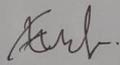
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PONITA

Pekerjaan : SEKRETARIS

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Feni Surismika

Nim : 18631055

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Intan Anyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Suku Anak Dalam (Studi Kasus Desa Sungai Kijang Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sungai Kijang Desember 2024

Yang mengetahui


(.....)

BIODATA PENULIS



Feni Surismika, lahir di desa Noman Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, lahir pada tanggal 01 februari 2001, peneliti merupakan anak ke dua dari empat saudara dari pasangan bapak Tarmizi Dan Ibu Sri Heri Ida Rukmini. Peneliti menempu pendidikan dimulai dari Sd Negeri 1 Noman Baru (Lulus Pada Tahun 2012), Melannjut Ke MTS Noman Baru (Lulus Pada Tahun 2015), Dan Melanjutkan Ke SMK Negeri 4 Sarolangun Jambi (Lulus Pada Tahun 2018). Pendidikan selanjutnya yang ditempu oleh peneliti yaitu masuk ke Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Rejang Lebong Bengkulu dengan mengambil Program

Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.